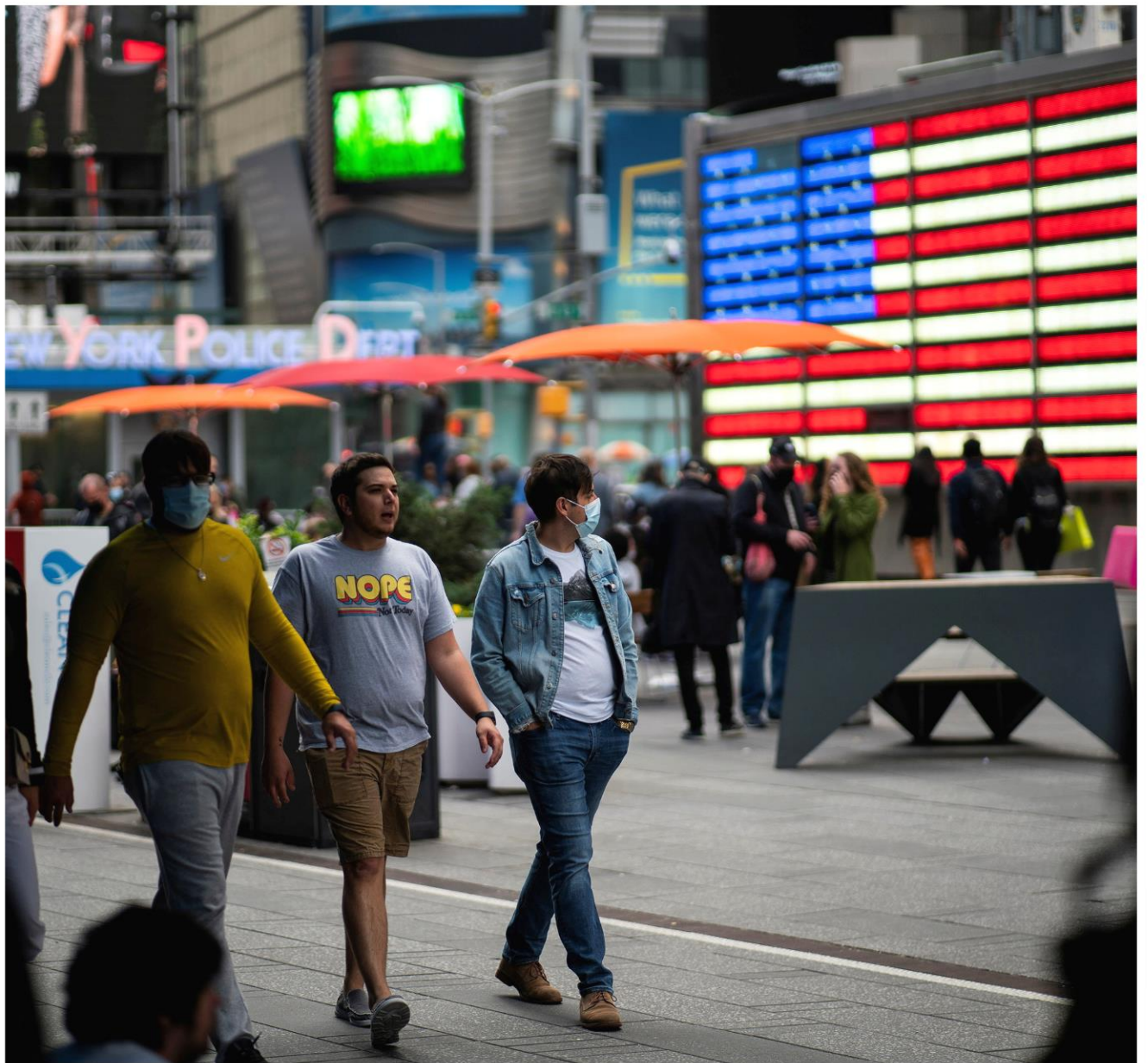


# SAM DAILY

**Inflasi AS Meningkat di Bulan Agustus**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



### Inflasi AS Meningkat di Bulan Agustus

Inflasi inti AS secara tak terduga meningkat pada Agustus karena harga perumahan dan perjalanan yang lebih tinggi. Hal ini mengurangi peluang penurunan suku bunga bank sentral AS atau Federal Reserve (The Fed) yang besar pekan depan. Menurut angka Biro Statistik Tenaga Kerja (BLS) yang dipublikasikan pada Rabu (11/09/2024), indeks harga konsumen (IHK) inti—yang tidak termasuk biaya makanan dan energi—meningkat 0,3% dari Juli, yang tertinggi dalam empat bulan, dan 3,2% dari setahun yang lalu. Tingkat tahunan tiga bulan naik 2,1%, naik dari 1,6% pada Juli, menurut perhitungan Bloomberg. Para ekonom melihat IHK inti ini sebagai indikator inflasi yang mendasari, yang lebih baik daripada IHK secara keseluruhan. Ukuran tersebut naik 0,2% dari bulan sebelumnya dan 2,5% dari setahun yang lalu pada Agustus, menandai bulan kelima berturut-turut ukuran tahunan tersebut turun dan ditarik turun oleh harga bensin yang lebih murah. BLS mengatakan tempat tinggal adalah "faktor utama" dalam keseluruhan kenaikan tersebut. Meskipun data hari Rabu tidak akan menghalangi The Fed untuk menurunkan suku bunga pekan depan, hal ini mengurangi kemungkinan penurunan yang besar. Meski begitu, pembuat kebijakan telah menegaskan bahwa mereka fokus pada pelemahan di pasar tenaga kerja, yang lebih mungkin mendorong diskusi dan keputusan kebijakan dalam beberapa bulan mendatang. (Bloomberg)

### Inflasi IHP Jepang Melambat di Bulan Agustus

Inflasi yang diukur berdasarkan indeks harga produsen (IHP) Jepang melambat untuk pertama kalinya dalam delapan bulan, karena biaya barang-barang terkait energi turun. Menurut laporan bank sentral Jepang atau Bank of Japan (BOJ) pada Kamis, ukuran harga input untuk perusahaan Jepang naik 2,5% dari setahun sebelumnya pada Agustus. Hasilnya meleset dari ekspektasi ekonom sebesar 2,8%. Dari bulan sebelumnya, harga turun sebesar 0,2%, penurunan pertama dalam 10 bulan. Laporan tersebut menunjukkan kenaikan 2,6% dalam biaya yang didenominasi yen untuk bahan impor dan ekspor, melambat tajam dari data pada Juli. Yen telah menguat terhadap dolar bulan lalu, mengurangi tekanan biaya untuk bisnis dalam yen. (Bloomberg)

### AS Mengalami Gangguan Produksi Minyak Akibat Badai Francine

Badai Francine menghantam pesisir Louisiana, mencapai kekuatan Kategori 2 dengan kecepatan angin 160 kilometer per jam dan gelombang badai yang berbahaya. Menurut Pusat Badai Nasional AS, badai tersebut menerjang Terrebonne Parish, sekitar pukul 6 sore waktu Timur pada Rabu. Francine menghantam daerah pesisir berawa yang jarang penduduk sekitar 136 kilometer sebelah barat New Orleans. New Orleans dan Baton Rouge waspada terhadap potensi banjir bandang. "Hujan lebat dan angin topan sedang menyebar ke daratan di seluruh Louisiana selatan," kata peramal Pusat Badai Nasional, memperingatkan warga untuk tetap tinggal di dalam rumah dan menjauh dari jendela untuk menghindari puing-puing. (Bloomberg)

### Honda PHK Lebih dari 2000 Karyawan

Honda Motor Co memangkas jumlah pekerja dan menghentikan produksi di tiga pabriknya di China, karena perusahaan itu berupaya memangkas persediaan dan berupaya mengubah strategi secara lebih luas di Negeri Panda, yang notabene pasar mobil terbesar di dunia. Menurut laporan media lokal, produsen mobil Jepang itu menawarkan paket pesangon kepada lebih dari 2.000 pekerja di perusahaan patungannya dengan Dongfeng Motor Group Co, milik negara China. Optimalisasi staf tersebut merupakan bagian dari strategi untuk memastikan operasi yang berkelanjutan dan mempercepat transisinya ke kendaraan listrik, kata Dongfeng Honda dalam sebuah pernyataan melalui media sosial pada Selasa. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 0 poin (-0.01%) ke level 7,761.0. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 61.0 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 2,103.6 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.1 poin (+0.5%) ke level 22.1. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 3.2 bps menjadi 6.589%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 853.8 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 3.653%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.642%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 1.0 bps ke level 72.6. Rupiah ditutup menguat 0.3% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,400 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.3% ke posisi Rp 15,443.



| Currency | Rate      | ID     | YTD    | IY    |
|----------|-----------|--------|--------|-------|
| USDIDR   | 15,400.00 | -0.32% | 0.02%  | 0.49% |
| EURIDR   | 17,014.83 | -0.27% | -0.16% | 3.42% |
| GBPIDR   | 20,154.37 | -0.34% | 2.61%  | 4.99% |
| AUDIDR   | 10,256.96 | -0.31% | -2.36% | 3.97% |
| CNYIDR   | 2,163.40  | -0.32% | -0.25% | 2.87% |
| HKDIDR   | 1,975.21  | -0.36% | 0.20%  | 0.99% |
| JPYIDR   | 108.82    | 1.05%  | -0.04% | 3.87% |
| SGDIDR   | 11,830.21 | -0.03% | 1.32%  | 4.93% |

| Daily Indicator                 | Last      | ID     | YTD     | IY      |
|---------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
| ID Yield 5 yr (%)               | 6.49      | -0.20% | 0.73%   | 3.21%   |
| ID Yield 10 yr (%)              | 6.59      | -0.48% | 1.68%   | -0.21%  |
| UST 10 yr (USD)                 | 4.59      | -1.27% | -4.73%  | -17.39% |
| Brent Oil (USD/Barrel)          | 70.61     | 2.05%  | -8.35%  | -22.10% |
| Newcastle Coal (USD/Metric Ton) | 139.00    | 0.18%  | -5.05%  | -12.03% |
| Nickel (USD/Metric Ton)         | 15,883.87 | 2.36%  | -3.35%  | -21.65% |
| CPO (MYR/Metric Ton)            | 3,967.00  | -0.35% | 8.33%   | 9.34%   |
| Wheat (USD/Bushel Mark)         | 563.75    | 0.89%  | -10.23% | 1.39%   |

### Daily Performance, 11/Sep/2024

| Mutual Fund                    | Price    | ID     | YTD    | IY     |
|--------------------------------|----------|--------|--------|--------|
| Simas Saham Unggulan           | 1,344.89 | -0.03% | 3.11%  | -0.36% |
| Simas Syariah Unggulan         | 632.41   | -0.99% | 1.82%  | -2.65% |
| Simas Danamas Saham            | 1,953.67 | -0.52% | 9.28%  | 15.45% |
| Simas Saham Maksima            | 1,008.98 | 0.27%  | 2.42%  | -1.78% |
| Indeks Simas Sri-Kehati        | 1,239.62 | -0.07% | 0.91%  | 0.01%  |
| Simas Satu                     | 7,458.11 | -0.05% | -1.68% | -5.97% |
| Danamas Stabil                 | 4,724.50 | 0.02%  | 3.94%  | 5.62%  |
| Simas Danamas Instrumen Negara | 2,764.90 | 0.12%  | 2.77%  | 4.44%  |
| Danamas Rupiah Plus            | 1,739.61 | 0.01%  | 3.35%  | 4.67%  |
| Simas Pendapatan Optima        | 1,015.05 | 0.02%  | 4.05%  | 5.77%  |

| Benchmark                    | Price    | ID     | YTD    | IY     |
|------------------------------|----------|--------|--------|--------|
| JCI Index                    | 7,760.96 | -0.01% | 6.71%  | 11.45% |
| ISSI Index                   | 223.83   | -0.39% | 5.26%  | 3.69%  |
| LQ45 Index                   | 951.63   | -0.02% | -1.95% | -0.74% |
| IDX30 Index                  | 484.62   | 0.23%  | -2.14% | -2.65% |
| Sri Kehati Index             | 428.13   | -0.05% | -1.93% | -3.12% |
| Infovesta Balanced Index     | 6,975.41 | 0.02%  | 2.00%  | 0.07%  |
| Infovesta Fixed Income Index | 4,745.69 | 0.08%  | 3.01%  | 3.86%  |
| BINDO Index                  | 306.80   | 0.41%  | 4.68%  | 5.80%  |
| Infovesta Money Market Index | 1,707.37 | 0.02%  | 3.24%  | 4.54%  |
| Infovesta Fixed Income Index | 4,745.69 | 0.08%  | 3.01%  | 3.86%  |





## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management (SAM), suatu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua konten dalam materi ini dibuat untuk tujuan memberikan informasi berdasarkan sumber yang disebutkan, dan bukan merupakan suatu ajakan atau rekomendasi untuk investasi tertentu kepada para pembaca. SAM (termasuk afiliasinya) tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun, baik tersirat maupun tersurat, terhadap keakuratan atau kelengkapan informasi dalam materi ini untuk tujuan pelaksanaan investasi atau keputusan investasi apapun dan dengan demikian, tidak bertanggung jawab atas akibat atau dampak apapun dari pelaksanaan investasi atau keputusan investasi dari para pembaca.

Selanjutnya, semua kegiatan transaksi dan keputusan investasi para pembaca mengandung risiko dan adanya kemungkinan kerugian atas investasi tersebut. Seluruh risiko investasi bukan merupakan tanggung jawab SAM beserta karyawan dan afiliasinya, melainkan menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Kinerja historikal, keuntungan yang diharapkan, dan proyeksi probabilitas disediakan untuk tujuan informasi dan ilustrasi.

